



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 06 Januari 2024

Halaman: 2

TERAS Cuaca Ekstrem

MASYARAKAT DIY diimbau meningkatkan kewaspadaan menyusul potensi terjadinya cuaca ekstrem hingga beberapa hari mendatang. Belakangan hujan lebat mengguyur disertai angin kencang. Peristiwa ini mengakibatkan pohon tumbang di sejumlah lokasi, atap roboh, serta membuat listrik padam. Cuaca ekstrem berupa hujan lebat dikhawatirkan dapat memicu terjadinya bencana hidrometeorologi, seperti banjir dan longsor.

BMKG Stasiun Meteorologi Yogyakarta merinci pada 5 Januari 2024 hujan sedang hingga lebat disertai kilat/petir dan angin kencang diprakirakan terjadi di Kota Yogyakarta, Sleman, Bantul bagian Utara dan Tengah, Kulonprogo bagian Utara, dan Gunungkidul bagian Utara. Berikutnya pada 6 Januari 2024 potensi serupa di Kota Yoga, Sleman, Kulonprogo bagian utara dan Gunungkidul bagian utara. Kemudian pada 7 Januari 2024 potensi terjadi di Sleman, Kulonprogo bagian utara dan Gunungkidul.

Pemerintah daerah juga mengimbau masyarakat untuk memangkas pohon yang berpotensi rawan tumbang. Adapun di jalan raya, pemerintah diharapkan dapat memonitor pohon-pohon yang berusia tua, serta berhimpitan langsung dengan trotoar. Akar pohon tidak bisa leluasa karena terdesak beton. Demikian pula dengan pengawasan terhadap reklame yang belakangan makin marak mendekati Pemilu 2024. Di sebuah wilayah, reklame berukuran besar roboh dan menimpa pengendara motor, hingga mengakibatkan kecelakaan lalu lintas.

Tentu saja ini juga menjadi tugas pengelola reklame, serta tim sukses peserta Pemilu 2024 untuk lebih memperhatikan pemasangan reklame. Jangan hanya karena sudah pasrah kepada pihak pencetak untuk dipasangkan, namun lalai memonitor kondisi sekitarnya. Jika dirasa mengganggu sebaiknya segera dibenahi agar tidak memunculkan citra negatif. Bukankah citra mereka juga dipertanyakan jika cara pasangannya saja ugah-ugahan? Warga tentu berpikir ulang untuk menentukan hak pilihnya.

Musim hujan diharapkan masih bisa mengguyur lebih lama karena sepanjang tahun 2023, justru musim kemaraunya lebih panjang akibat fenomena El Nino. Panas yang sangat menyengat mengakibatkan beberapa wilayah menetapkan tanggap darurat kekeurangan, sehingga banyak warga yang membutuhkan bantuan air bersih untuk berbagi antara keluarga dengan ternaknya. Sektor pertanian turut kena dampaknya, di mana harga komoditas tertentu mengalami kenaikan seperti beras, cabai atau bawang.***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005